

**HUBUNGAN RASA BERSALAH DAN PEMAAFAN DIRI PADA  
NARAPIDANA**

*Rizky Pradita Manafe*

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara rasa bersalah dan pemaafan diri. Subjek penelitian adalah 80 narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara rasa bersalah dan pemaafan diri pada narapidana. Semakin tinggi rasa bersalah maka semakin tinggi pemaafan diri, dan sebaliknya. Data dikumpulkan dengan menggunakan Skala Rasa Bersalah dan Skala Pemaafan Diri menggunakan model Skala Likert. Skala Rasa Bersalah memiliki koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,824 dan skala Pemaafan Diri memiliki koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,780. Metode sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Uji asumsi yang digunakan adalah uji normalitas dan uji linearitas. Hasil menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal dan memiliki hubungan yang linear antara rasa bersalah dan pemaafan diri pada remaja. Uji Hipotesis yang digunakan adalah teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi yang signifikan sebesar 0,653. Hal ini berarti ada hubungan yang positif antara rasa bersalah dan pemaafan diri pada narapidana. Oleh karena itu, hipotesis yang berbunyi ada hubungan yang signifikan antara rasa bersalah dan pemaafan diri pada narapidana, diterima

**Kata kunci** :Rasa Bersalah, Pemaafan Diri, Narapidana

## RELATIONSHIP OF GUILT AND SELF-FORGIVENESS IN PRISONERS

*Rizky Pradita Manafe*

### ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between guilt and self-forgiveness among prisoners. The hypothesis said that there was a significant relationship between guilt and self-forgiveness among prisoners. The higher the guilt, the higher of self-forgiveness, and vice versa. The subjects were 80 prisoners in Lembaga Pemasyarakatan Kelas Ila Wirogunan. The sampling method used in this study was purposive sampling. The instruments to collect data were Guilt Scale and Self-Forgiveness Scale in Likert's model. The guilt scale had an Alpha Cronbach coefficient of 0.824 and the self-forgiveness scale had an Alpha Cronbach coefficient of 0.780. The assumption tests that used were the normality and linearity tests. The results indicate that data have a normal distribution and have a linear relationship between guilt and self-forgiveness among prisoners. The hypothesis was tested with Pearson Product Moment correlation. The result shows the significant coefficient of correlation of 0,653. It means that there is a positive correlation between guilt and self-forgiveness. Therefore, the hypothesis that there is a significant relationship between guilt and self-forgiveness is accepted.

**Keyword:** Guilt, Self-Forgiveness, Prisoners

